

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Panimbangjaya memiliki pemahaman dan kepatuhan yang baik terhadap zakat fitrah. Namun, untuk zakat mal, khususnya dari hasil tangkapan ikan laut yang merupakan mata pencarian utama, kesadaran dan praktiknya masih sangat rendah dan belum terorganisir dengan baik. Para nelayan umumnya hanya memberikan sumbangan sukarela tanpa memperhatikan nisab (batas minimal harta wajib zakat) dan kadar zakat sesuai syariat Islam. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kurangnya pedoman yang jelas mengenai zakat hasil laut. Meskipun terdapat perbedaan pandangan ulama setempat, prinsip analogi dengan zakat perdagangan dinilai relevan mengingat sifat komersial usaha perikanan. Kondisi ini menyebabkan potensi zakat yang besar dari sektor perikanan belum terealisasi secara optimal. Padahal, pengelolaan zakat yang benar dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

B. Saran

Untuk meningkatkan kesadaran dan praktik zakat hasil laut di Desa Panimbangjaya, diperlukan upaya terpadu yang melibatkan sosialisasi dan edukasi komprehensif mengenai zakat dari nelayan atau zakat dari hasil tangkapan ikan laut berdasarkan perspektif hukum Islam yang relevan, pembentukan dan pemberdayaan lembaga zakat lokal yang kompeten dan transparan, penyusunan pedoman praktis perhitungan zakat hasil laut yang

adaptif dengan kondisi nelayan, serta sinergi dan kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, tokoh agama, organisasi nelayan, dan lembaga keuangan syariah, didukung oleh pemanfaatan teknologi untuk efisiensi dan evaluasi berkelanjutan guna memastikan implementasi yang efektif dan berdampak positif bagi kesejahteraan masyarakat pesisir.